

ANALISIS KEPADATAN AKTIVITAS SIRKULASI TERHADAP POLA RUANG DALAM DI PASAR HORAS KOTA PEMATANGSIANTAR

Nama : Indah Putri Aulia
NIM : 210160068
Pembimbing : Ar. Effan Fahrizal, S.T., M.T., IAI
: Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRAK

Pasar Horas merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Pematangsiantar yang memiliki intensitas aktivitas tinggi setiap harinya. Kepadatan aktivitas, khususnya pada jalur sirkulasi, sering kali mengganggu fungsi ruang dan kenyamanan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepadatan aktivitas sirkulasi terhadap pola ruang dalam pasar, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan mengacu pada konsep aktivitas ruang publik oleh Jan Gehl dan teori kajian aktivitas oleh Robert Gifford, serta evaluasi kelayakan berdasarkan SNI 8152:2015. Hasil penelitian menunjukkan jalur sirkulasi pasar mengalami kepadatan tinggi akibat bercampurnya zona dagang serta tidak adanya elemen navigasi yang memadai. Walaupun lebar jalur mencapai 6 meter, Sebagian besar menyempit akibat aktivitas pedagang kaki lima. Ukuran kios rata-rata 2,5x3 meter tidak memenuhi standar ideal 3x3 meter. Pasar juga tidak difasilitasi Gudang dan area bongkar muat, sehingga distribusi barang terjadi di koridor dan berdampak pada kenyamanan serta keamanan pengunjung. Aktivitas utama dan sosial berjalan cukup baik, namun aktivitas pilihan memicu kepadatan.

Kata kunci: kepadatan aktivitas, sirkulasi pasar, pola ruang, kenyamanan, perilaku pengguna.

**ANALYSIS OF CIRCULATION ACTIVITY DENSITY ON THE SPATIAL
PATTERN WITHIN HORAS MARKET PEMATANGSIANTAR CITY**

Nama : Indah Putri Aulia
NIM : 210160068
Pembimbing : Ar. Effan Fahrizal, S.T., M.T., IAI
: Yenny Novianti, S.T., M.T

ABSTRACT

Horas Market is the largest traditional market in Pematangsiantar City, with a high level of activity every day. Activity density, particularly in circulation pathways, often disrupts spatial functions and user comfort. This study aims to analyze the density of circulation activities in relation to the internal spatial layout of the market, using a descriptive qualitative approach. The theoretical framework refers to Jan Gehl's concept of public space activities and Robert Gifford's theory of activity studies, as well as a feasibility evaluation based on SNI 8152:2015. The findings indicate that the market's circulation paths experience high density due to the overlap between trading zones and pedestrian routes, as well as the absence of adequate navigation elements. Although the circulation paths are 6 meters wide, much of the space narrows due to street vendors occupying the corridors. The average stall size of 2.5×3 meters does not meet the ideal standard of 3×3 meters. The market is also not equipped with storage facilities or dedicated loading/unloading areas, resulting in goods distribution occurring in the corridors, which negatively impacts both comfort and safety for visitors. Main and social activities function relatively well; however, optional activities contribute to increased congestion.

Keywords: activity density, market circulation, spatial pattern, comfort, user behavior.